

DINAMIKA KELOMPOK

Oleh : Windy Rakhmawati, S.Kp, M.Kep.

A. Definisi Dinamika Kelompok

Santosa (2004) mengemukakan bahwa Dinamika Kelompok merupakan interaksi dan interdependensi antar anggota kelompok yang satu dengan yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan.

Namun menurut Muchlas (2005), Dinamika kelompok merupakan seperangkat teknik seperti permainan peran, brainstorming kelompok tanpa pemimpin, terapi kelompok, latihan sensitifitas, pembentukan tim dan analisis transaksional.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dinamika Kelompok berarti suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu yang mempunyai hubungan psikologis antara anggota kelompok yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama, dimana dinamika kelompok ini dapat dibentuk dan ditingkatkan efektifitasnya melalui seperangkat teknik permainan atau terapi .

B. Permasalahan Dalam Dinamika Kelompok

Dalam dinamika kelompok sering dihadapkan dalam berbagai permasalahan yang dapat menghambat komunikasi antar anggota kelompok sehingga secara tidak langsung dapat menghambat produktifitas kerja kelompok, diantaranya yaitu :

1. Kohesivitas

Persoalan kohesiv dapat dilihat dalam tingkah laku anggota kelompok seperti proses pengelompokan, intensitas anggota, arah pilihan, nilai kelompok dan lain-lain.

2. Motif

Berkisar pada interes anggota terhadap kehidupan kelompok, seperti kesatuan berkelompok, tujuan bersama, orientasi diri terhadap kelompoknya, dan lain-lain

3. Struktur

Bentuk pengelompokan, bentuk hubungan, perbedaan kedudukan antar anggota, pembagian tugas, dan lain-lain.

4. Pimpinan

Bentuk-bentuk kepemimpinan, tugas pimpinan, sistem kepemimpinan, dan lain-lain.

5. Perkembangan Kelompok

Perubahan dalam kelompok, senangnya anggota kelompok tetap berada dalam kelompok, perpecahan kelompok, dan lain-lain.

C. Pembentukan Efektivitas Dalam Dinamika Kelompok

Interaksi antar anggota kelompok akan menjadi efektif jika setiap anggota kelompoknya memiliki ketertarikan untuk menjadi bagian dari kelompok. Oleh karena

itu ada beberapa faktor yang dapat dikembangkan dalam upaya meningkatkan efektifitas dalam kelompok, yaitu :

1) Keamanan dan Perlindungan

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam kelompok dapat menimbulkan kecemasan bagi anggotanya sehingga memerlukan adanya rasa aman & merasa terlindungi dalam upaya menurunkan rasa cemas.

2) Afiliasi

Setiap orang mempunyai kebutuhan dukungan afiliasi dan emosional yang dapat secara langsung memberikan kepuasan bagi anggota kelompoknya. Menerima orang lain merupakan kebutuhan sosial yang penting dan meningkatkan perasaan oranglain dengan merasa dirinya berharga.

3) Penghargaan dan Identitas

Mendapatkan kesempatan untuk menerima pujian dan pengakuan terhadap hasil kerjanya sehingga merasa mendapatkan pengakuan dan penghargaan yang merupakan kebutuhan setiap orang.

4) Pemenuhan tugas

Alasan utama seseorang bergabung dengan suatu kelompok adalah bahwa kelompok memfasilitasi dalam pemenuhan tugas dan tujuan ini dapat dicapai melalui kelompok kerja yang kooperatif.

Menurut Festinger (1959, dalam Idrawijaya, 2002) mengatakan bahwa bertambah kuatnya keeratn hubungan akan mendorong meningkakan frekuensi interaksi antara anggota kelompok. Makin bertambahnya keeeratan itu, makin besar pula perubahan perilaku individu yang dapat ditimbulkan para anggota kelompoknya. Sehingga jika anggota kelompok merasa lebih erat hubungannya dalam kelompok maka akan lebih cenderung tertarik pada kegiatan kelompok dan peduli atas hasil kelompok.

D. Kesimpulan

Keperawatan sebagai suatu organisasi terdiri dari sekumpulan orang-orang yang membentuk suatu kelompok yang berupaya untuk meningkatkan produktifitasnya dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

Dalam suatu kelompok akan terjadi dinamika kelompok terutama dalam kaitannya dengan hubungan antar anggota kelompok sehingga perlu adanya upaya yang terus menerus dalam meningkatkan efektifitasnya. Dan melalui permainan dinamika kelompok sebagai kegiatan informal diharapkan dapat mencaikan permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat hubungan antar anggota kelompok sehingga produktifitas kelompok akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M., Donnelly J.H. (1997). *Organisasi dan Manajemen Perilaku Struktur dan Proses* (Edisi Kedelapan) Terjemahan, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Gillies, D.A (1994). *Nursing Management. A System Approach*. Third Edition. Philadelphia : W B Saunders
- Muchlas, M. (2005). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Robbins, S.P. Coulter M. (2004). *Manajemen*, (Edisi ketujuh) Terjemahan, Jakarta: PT IndekGroup Gramedia.
- Santosa, S. (2004). *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara
- Swanburg, R.C., Swanburg, R. J. (1999). *Introductory Management and Leadership for Nurses* (2nd Ed.) Canada: Jhoses and Bartlett Publishers.
- Tappen, R.M. et.al. (1995). *Nursing Leadership and Management: Concepts and Practice* (3rd Ed). Philadelphia: F.A. Paris Company.
- Vecchio, R.P. (1995). *Organizational Behavior*. Third Edition. USA : The Druden Press
Harcourt Brace College Publisher.